

**ANALISIS SWOT TERHADAP PENYULUHAN UNTUK  
PENINGKATAN  
HASIL PADI SAWAH DI DESA PENDEM  
KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

**SKRIPSI**



**Oleh :**  
AURELIA LIKA MAU  
2015310079

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2022**

## RINGKASAN

Saat ini, Indonesia sedang mendorong kemandirian pangan, meskipun ada Perubahan kebijakan sering mendorong terapi di belakang burner. Sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2014, pemerintahan kota. Agar perspektif petani kurang diperhatikan, maka diupayakan produktivitas padi sawah dengan strategi yang didasarkan pada tujuan produksi dan luas lahan. Adalah imajinatif untuk menyelidiki bagaimana ekspansi ini membantu mengungguli hasil padi dataran rendah di zaman modern. Beberapa hal yang berkontribusi terhadap penurunan produksi padi sawah, antara lain: perubahan iklim, ketersediaan air, variasi kesuburan tanah, teknik pengelolaan tanaman, dan munculnya hama dan penyakit. Karena begitu banyak sawah yang dialihfungsikan untuk pertanian dan karena sawah beririgasi kurang produktif, alasan lain sebagian menjadi penyebab turunnya hasil padi dataran rendah. Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang unggul juga untuk meningkatkan standar. Lebih penting lagi, akses terhadap sumber daya manusia yang baik memungkinkan daerah berperan sebagai agen dan penggerak pembangunan daerah. Sebagai masyarakat yang secara langsung menjalankan seluruh kegiatan usaha pertanian di lahan pertanian, Indonesia harus memperkuat sumber daya manusianya untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi kerja masyarakat pertanian. Kabupaten Malang akan dikenal dengan produksi berasnya, yang berfungsi sebagai komponen vital dari sistem pangan dan industri yang menguntungkan di sektor pertanian yang meningkatkan kesejahteraan warganya. Tidak mungkin untuk menentukan jumlah beras yang dihasilkan secara keseluruhan dari jumlah beras yang diproduksi di daerah Malang. Sedangkan pembagian hasil kepada warga, tidak hanya dipasok ke wilayah Malang tetapi juga dikirim ke daerah, seperti pasar, berlangsung, lahan kosong petani di setiap lahan warga yang tersebar di beberapa desa di kabupaten Malang dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk mengembangkan padi. Surabaya, Pasar Agro Sidoarjo, Keputran, Mango Dua, dan Pasar Bangil Pasuruan. Desa Pendem merupakan masyarakat yang kaya akan sumber daya alam dan ramah lingkungan. Desa Pendem, di Kecamatan Junrejo, Kota Batu, akan terkenal dengan keragaman komoditas yang dikembangkan, termasuk beras. Tujuan penggunaan lahan pada kelompok tani di Desa Pendem adalah untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga sendiri, serta jika direncanakan dan direncanakan dengan baik, dapat meningkatkan produksi rumah tangga dan meningkatkan konsumsi sumber pangan lokal yang beragam. saat mengelola operasi komersial Tanidi di lingkungan Junrejo Desa Pendem. Karena padi merupakan tanaman pangan yang tahan lama, salah satunya adalah mengelola atau menanam padi dengan tujuan meningkatkan produksi padi. Oleh karena itu, pengolahan beras memiliki prospek untuk

**kata kata kunci : Analisis SWOT , Penyuluhan**

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Swasembada pangan saat ini sedang dilaksanakan di Indonesia, meskipun komponen pemekaran sering diabaikan karena perubahan kebijakan pemerintah daerah sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Teknik yang lebih mengutamakan hasil daripada petani digunakan untuk meningkatkan lahan sawah. hasil beras. Adalah imajinatif untuk meneliti bagaimana kontribusi ini mempengaruhi produktivitas padi dataran rendah di zaman modern. Banyak variabel, seperti perubahan iklim, ketersediaan air, kesuburan tanah, varietas, teknik pengelolaan tanaman, dan munculnya hama dan penyakit, menjadi penyebab turunnya produksi padi dataran rendah. Karena luasan sawah berkurang secara drastis dan dikonversi untuk penggunaan pertanian, serta produktivitas yang semakin berkurang, alasan lain juga menjadi penyebab penurunan hasil padi dataran rendah.

Berdasarkan hasil sensus, subsektor pertanian tanaman pangan Indonesia yang didominasi oleh tanaman memiliki proporsi keluarga usaha yang tinggi.

Sekitar 14.147.942 keluarga makan nasi. Total luas tanam untuk tanaman padi adalah 94.478.528.364 m<sup>2</sup>, dengan luas tanam tipikal 6.678 m<sup>2</sup>. Tanaman padi di Indonesia terbagi menjadi 2 yaitu padi sawah dan padi sawah. Di Indonesia hanya terdapat 1.506.139 rumah di sawah dan 12.936.427 rumah tangga di pertanian padi sawah. Produksi gabah kering giling (GKG) tahun 2015 sebanyak 75,40 juta ton, meningkat 4,55 juta ton atau 6,42 persen dari tahun 2014. Kenaikan output menyebabkan peningkatan produktivitas dan luas panen sebesar 0,32 juta hektar, atau 2,31 persen. Menurut Badan Pusat Statistik (2020), produksi beras mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir (2015-2020), dengan rata-rata peningkatan produksi tahunan sebesar 3,3%. (BPS, 2020).

Indonesia harus lebih berkonsentrasi pada pertanian karena merupakan negara agraris. Mayoritas penduduk Indonesia hidup dari pertanian. Industri pertanian mendukung perekonomian dan akan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di masa depan. Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang unggul juga untuk meningkatkan standar. Lebih penting lagi, akses terhadap sumber daya manusia yang baik memungkinkan daerah berperan sebagai agen dan penggerak pembangunan daerah. Tidak mungkin untuk menentukan jumlah beras yang dihasilkan secara keseluruhan dari jumlah beras yang diproduksi di daerah Malang. Sedangkan pendistribusian hasil kepada warga tidak hanya dipasok ke wilayah Malang tetapi juga dikirim ke daerah, seperti pasar, terdapat lahan kosong milik petani di setiap lahan warga yang tersebar di beberapa desa di kabupaten Malang yang dapat dikembangkan dan digunakan untuk mengembangkan beras. Pasar Agro Sidoarjo, Pasar Bangil Pasuruan, Keputran,

Mango Dua, Surabaya. Desa Pendem adalah masyarakat yang kaya akan sumber daya alam dan ramah lingkungan. Desa Pendem, di Kecamatan Junrejo, Kota Batu, akan terkenal dengan keragaman komoditas yang dikembangkan, termasuk beras. Tujuan penggunaan lahan.

saat mengelola operasi komersial Tanidi di lingkungan Junrejo Desa Pendem. Karena padi merupakan tanaman pangan yang tahan lama, salah satunya adalah mengelola atau menanam padi dengan tujuan meningkatkan produksi padi. Oleh karena itu, upaya peningkatan pendapatan petani, peningkatan gizi masyarakat, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan agribisnis dapat didukung oleh pengolahan beras. Karena Desa Pendem terletak di dataran sedang dan agronomi mendukungnya dengan kesuburan tanah yang signifikan karena kelebihanannya sendiri, ia berpotensi menjadi wilayah dengan keadaan sumber daya alam yang mendukung melimpah. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis SWOT Terhadap Penyuluhan Untuk Meningkatkan Hasil Padi Sawah Di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu”**.

## **1.2 Rumusan masalah**

1. Bagaimana strategi penyuluh dalam peningkatan hasil padi sawah di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu dengan menggunakan analisis SWOT?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

untuk menganalisis strategi SWOT yang tepat dalam upaya peningkatan produktivitas hasil padi di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti.  
Di Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, menyelesaikan penelitian ini merupakan salah satu syarat belajar untuk meraih gelar Sarjana Pertanian.
2. Bagi pemerintah dan instansi terkait.

Kajian ini diharapkan dapat dipertimbangkan ketika merumuskan kebijakan pembangunan yang luas..

3. Bagi peneliti lain.  
Studi ini diharapkan dapat berfungsi sebagai dasar dan sumber data untuk studi yang serupa, dan juga dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk studi skala besar yang serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ameriana *et al.* M, 2012. *Pola konsumsi cabai dan kentang tingkat lembaga*. Buletin penelitian horticultural 8 (3): 1233 - 1241.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. 2017. *Inovasi Teknologi Agroindustri: Inovasi Teknologi Membangun Ketahanan Pangan Dan Kesejahteraan Petani*. [litbang.pertanian.go.id](http://litbang.pertanian.go.id).
- BPS (Badan pusat statistik 2011). *Luas panen, produksi dan produktivitas cabai, 2009-2010*. <http://www.bps.go.id>.
- Creswell. 2015. *Riset Perencanaan, Dan Evaluasi Riset Kualitatif Dan Kuantitatif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Direktorat Jenderal Bina Produksi Hortikultura, 2010. *Statistik tanaman sayuran*. Departemen pertanian. Jakarta.
- Hernanto, F. 1993. *Ilmu usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Lidwina, Amanda dan E. E. Pujiastuti. 2014. *Kajian Potensi (Studi Kelayakan) Pengembangan Agroindustri di Desa Gondangan Kecamatan Jogonalan Klaten*. Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis UPN "Veteran" Yogyakarta. Halaman 1-13 dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Mardikanto, 2014. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Rangkuti, Freddy. 2017. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Samuelson, Paul A dan William D. Nordhaus. 2009. *Makro ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Saptana, DKK., 2018. *Strategi kemitraan usaha dalam rangka peningkatan daya saing agribisnis cabai merah di Jawa Tengah*. Pusat analisis sosial ekonomi dan kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian Deptan Bogor.
- Shinta, Agustina. 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung.
- Sukirno, 2017. *Makro ekonomi teori pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Sumadi, B. 2007. *Budidaya cabai merah secara komersial*. Yayasan pustaka nusatama. Yogyakarta.
- Sumarni, N.dan A. Muharam 2012. *Budidaya tanaman cabai rawit merah*. Balai penelitian tanaman sayuran. Lambang.
- Suratiyah, Ken. 2019. *Ilrnu usahatani*. Penebar swadaya, Jakarta.
- Suryatama. 2016. *Lebih Memahami Analisis SWOT Dalam Bisnis*. Jakarta: Kata Pena.
- Soekartawi, 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI-Press
- UPT Dinas Pertanian Kecamatan Bruno. 2015. *Luas Panen, Produbi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Desa di Kecamatan Bruno*. Purworejo: UPTDinas PertanianKecamatanBruno.
- Van den Ban, A. W., Hawkins, H.S. 1999. *Penyuluhan Pertanian*. Yogyakarta: Kanisius.
- Winardi, J. 2003. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.